

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Dampak Covid-19 terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Muamalat KC Kendari:

1. Adanya Non Performing Financing/kredit macet/ pembiayaan bermasalah pasti ada di setiap lembaga keuangan termasuk di PT. Bank Muamalat KC Kendari. Penyebab pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal (berasal dari pihak bank) bisa dari kelalaian marketing dalam menyeleksi kualitas nasabah pada saat nasabah mengajukan pembiayaan, dan faktor internal (dari nasabah) biasanya paling banyak bermacam-macam pula penyebabnya, mulai dari usahanya yang tidak stabil dikarenakan adanya pandemi covid-19 dimana dampaknya terhadap ekenomi global dipastikan akan melambat dan menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami kemerosotan, serta terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan, bahkan nasabah yang nakal yang mampu bayar namun dia tidak membayar angsurannya. Dan produk-produk yang terkena pembiayaan bermasalah dapat disimpulkan bahwa pada semua produk pembiayaan itu pasti terdapat pembiayaan bermasalah, dan untuk sekarang produk-produk yang digunakan hanya tiga yaitu, KPR iB Muamalat, Pembiayaan iB Muamalat Pensiun, Pembiayaan iB Muamalat Multiguna.

2. Dengan adanya strategi penyelesaian Non Performing Financing/kredit macet/pembiayaan bermasalah nasabah dapat mempunyai prospek dan mempunyai etika baik dengan bank. Penangan Non Performing Financing di PT. Bank Muamalat KC Kendari dengan penerapan rescheduling, reconditioning dan restructuring yang mana ketiga upaya tersebut untuk melakukan penyelamatan atau pencegahan pembiayaan bermasalah dengan melakukan perubahan atas sebagian atau menyeluruh perjanjian pembiayaan yang ada. Namun, jika ketiga upaya tersebut tidak berhasil maka akan menggunakan upaya penarikan jaminan.

## **5.2 Saran**

1. Untuk PT. Bank Muamalat KC Kendari, khususnya untuk Brach Collection atau bagian penangan Non Performing Financing/pembiayaan bermasalah untuk lebih tegas kepada nasabah yang angsurannya mulai macet, dan untuk marketing yang menyeleksi nasabah pada saat pengajuan pengambilan pembiayaan harus lebih selektif lagi agar terhindar dari nasabah yang lalai terhadap membayar kewajibannya.
2. Penulis menyarankan untuk para pembaca atau masyarakat jika ingin mengambil pembiayaan sebaiknya dipikirkan lagi jumlah pengambilan pembiayaannya sesuai dengan kemampuannya agar terhindar dari Non Performing Financing/kredit macet/pembiayaan bermasalah. Sehingga tidak merugikan bank dan nasabah pun tidak berat untuk membayar kewajibannya.
3. Penelitian menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul serupa dengan judul yang peneliti angkat adalah peneliti selanjutnya harus

lebih memperhatikan lagi sumber data atau informan yang dituju, guna mendapatkan data-data yang lebih spesifik lagi mengingat pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa ada kekurangan data yakni pada data nasabahnya dimana pihak bank tidak bersedia untuk memberikan data nasabahnya, peneliti selanjutnya disarankan lebih menggali lagi cara bagaimana untuk memperoleh data nasabah tersebut sehingga penelitian yang dilakukannya nanti akan lebih sempurna lagi.